

# **PERKEMBANGAN PARIWISATA DI SALATIGA (STUDI TENTANG TURISME TAHUN 1917-1942)**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**AL AZZA KHUMA IZAH**

B0415008

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2019**

# PERKEMBANGAN PARIWISATA DI SALATIGA (STUDI TENTANG TURISME TAHUN 1917-1942)

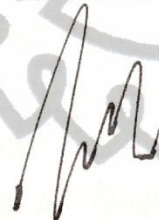
Disusun oleh :

AL AZZA KHUMA IZAH

B0415008

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Prof. Dr. Warto, M. Hum.

NIP. 196109251986031001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.

NIP. 197306132000032002



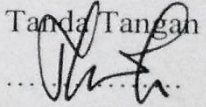
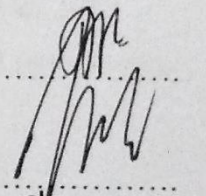
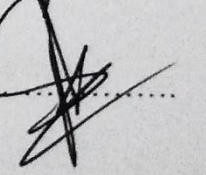
## PERKEMBANGAN PARIWISATA DI SALATIGA (STUDI TENTANG TURISME TAHUN 1917-1942)

Disusun oleh


AL AZZA KHUMA IZAH

B0415008

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 28 Mei 2019

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. NIP. 197306132000032002	
Sekretaris	Insiwi Febriary S.S., M.A. NIP. 198002272005012001	
Penguji I	Prof. Dr. Warto, M.Hum. NIP. 196109251986031001	
Penguji II	Yusana Sasanti Dadtun, SS., M.Hum. NIP. 197509272008122002	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
  
Prof. Dr. Warto, M.Hum.  
NIP. 196109251986031001



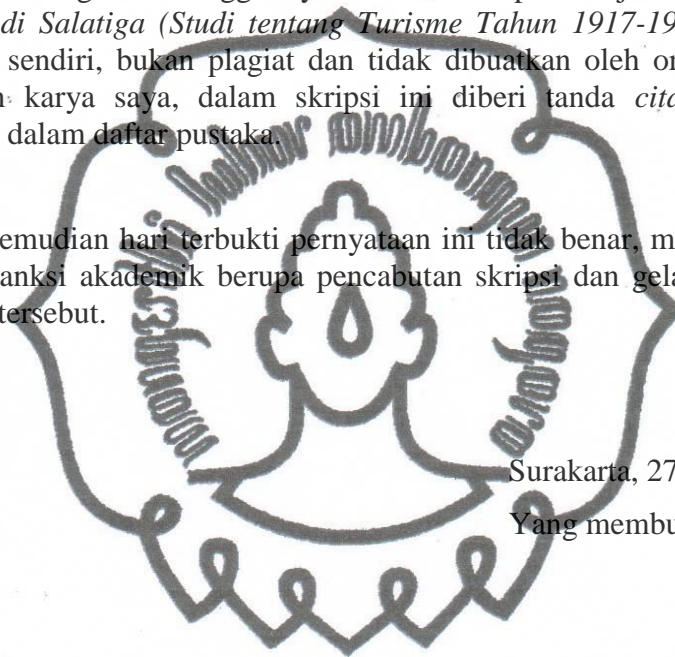
## PERNYATAAN

Nama : Al Azza Khuma Izah

NIM : B. 0415008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Perkembangan Pariwisata di Salatiga (Studi tentang Turisme Tahun 1917-1942)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 27 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Al Azza Khuma Izah

## MOTTO

“Allah tidak akan mengubah suatu kaum, kecuali kaumnya berusaha sendiri”

(Q.S. Ar- Ra’d : 11)

“Terbentur. Terbentur. Terbentur. Terbentuk.”

(Tan Malaka)

“Aku berpikir, maka aku ada”

(Rene Descartes)

“Buka pintu hati dan pikiranmu, maka cahaya akan masuk.”

(seseorang)

## PERSEMBAHAN



Teruntuk penyemangat dari waktu ke waktu; Mak dan Pak  
yang memberi kasih dan sayang



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Perkembangan Pariwisata di Salatiga (Studi tentang Turisme Tahun 1917-1942)*”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga tetap menjadi suri tauladan baik bagi seluruh umat manusia dan mendapatkan syafaat beliau di hari akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya baik dukungan material non material hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai harapan penulis, yaitu diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus pembimbing pertama skripsi yang telah memberikan dorongan, masukan, dan arahan dalam proses penulisan skripsi kepada penulis.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan masukan dan kritik kepada penulis.
3. Yusana Sasanti Dadtum, S.S., M.Hum. selaku pembimbing kedua skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.

4. Pengajar di Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi maupun bekal ilmu bagi penulis.
5. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan PSKK UGM, Perpustakaan Daerah Salatiga, Arsip dan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah dan Arsip Nasional Republik Indonesia dalam membantu penulis menelusuri referensi untuk kemajuan penulisan.
6. Ibu, Bapak dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang luar biasa dan pengorbanan baik material maupun non material kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Sejarah 2015 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, terimakasih atas cerita dan pengalaman luar biasa selama ini.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi, yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih ada banyak celah kekurangan dalam hal isi dan ketentuan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran bagi kemajuan skripsi menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis harap bahwa hasil penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan masyarakat umum.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Surakarta, Mei 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19
 BAB II. POTENSI WISATA DI SALATIGA	
A. Sketsa Sejarah dari Hampra ke Salatiga.....	22
B. Keadaan Geografis Salatiga .....	30
1. Salatiga sebagai Tempat Wisata.....	31
2. Kawasan Pemukiman Kota Salatiga .....	42
a. Kawasan Eropa.....	42
b. Kawasan Tionghoa.....	44
c. Kawasan Pribumi .....	46
C. Keadaan Demografis Salatiga .....	47
1. Klasifikasi Penduduk Salatiga.....	48
2. Kepadatan Penduduk Salatiga.....	58
3. Mobilitas Penduduk Salatiga .....	61

## BAB III. PERKEMBANGAN WISATA DI SALATGA 1917-1929

A. Pembangunan Infrastruktur .....	67
1. Rekreasi Air .....	72
2. Tempat Hiburan .....	83
B. Transportasi .....	85
1. Lalulintas Darat .....	85
a. Mobil Taksi .....	86
b. Bus ESTO .....	87
c. Dokar .....	89
d. Kuda dan Tandu .....	91
e. Kereta Api .....	92
2. Lalulintas Udara .....	94
C. Akomodasi .....	96
1. Perhotelan .....	96
2. Vacantie Kolonie .....	99

## BAB IV. PERKEMBANGAN PARIWISATA DI SALATIGA 1930-1942

A. Aksesibilitas .....	108
1. Lalulintas .....	110
2. Transportasi .....	113
a. Pesawat Terbang .....	114
b. Kapal .....	115
c. Kereta Api .....	116
d. Bus ESTO .....	117
B. Tempat Rekreasi .....	120
1. <i>Vacantie Kolonies</i> .....	121
2. Kawasan Wisata Kopeng .....	128
C. Akomodasi .....	132
1. Hotel Kopeng .....	132
2. Penginapan di Salatiga .....	136
D. Konsumsi .....	138

## BAB V. PENUTUP .....

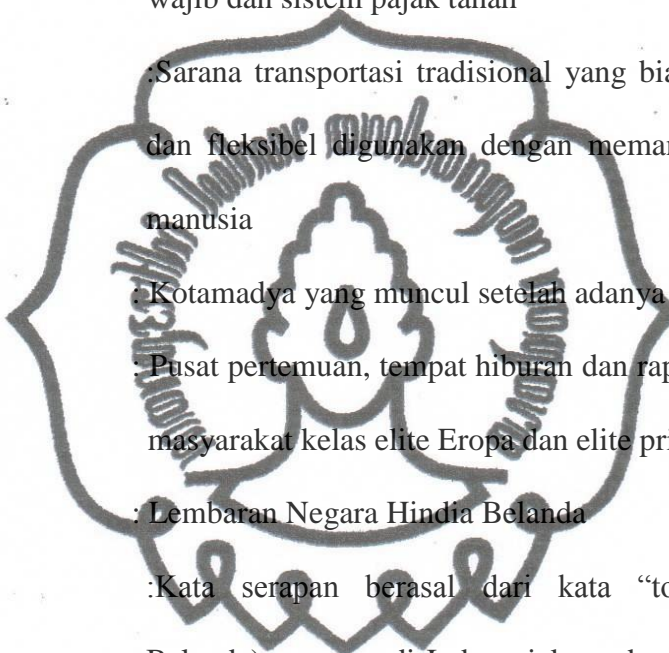
## DAFTAR PUSTAKA .....

## LAMPIRAN .....

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penduduk Distrik Salatiga Tahun 1920 Penduduk Eropa dan Pribumi	49
Tabel 2. Penduduk Distrik Salatiga Tahun 1920 Penduduk China, Arab dan Orang Asing Lainnya	50
Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kota-kota Karesidenan Semarang Tahun 1920	51
Tabel 4. Jumlah penduduk di Karesidenan Semarang tahun 1929	52
Tabel 5. Angka Populasi Penduduk di Kedua Kota Daerah Kekuasaan Tahun 1929	52
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa di Distrik Salatiga Tahun 1929	53
Tabel 7. Jumlah Penduduk di Distrik Salatiga Tahun 1930 Penduduk Pribumi dan Eropa	54
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa di Distrik Salatiga Tahun 1930 Penduduk Timur Jauh (Cina dan Arab)	55
Tabel 9. Jumlah Penduduk di Karesidenan Semarang tahun 1937	56
Tabel 10. Angka Populasi Penduduk di Kotapraja Tahun 1937	56
Tabel 11. Perkembangan Penduduk Kota Salatiga	59
Tabel 12. Jumlah Kepadatan Penduduk per-Km <sup>2</sup> Karesidenan Semarang Tahun 1930	60
Tabel 13. Jumlah Penduduk Transmigrasi di Hindia Belanda Tahun 1930	61
Tabel 14. Jumlah turis yang berkunjung di Hindia Belanda selama 1908-1918	64
Tabel 15. Jumlah turis berdasarkan kebangsaan yang datang ke kantor VTV untuk meminta informasi tahun 1919-1929	66
Tabel 16. Persentase Kebangsaan Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Hindia Belanda Tahun 1926	67
Tabel 17. Jumlah turis berdasarkan kebangsaan yang datang ke Jawa (1933-1939)	104
Tabel 18. Jadwal Perusahaan Bus ESTO untuk Rute-rute Perjalanan	118
Tabel 19. Daftar tarif bus ESTO untuk jurusan Ambarawa-Sumowono PP tahun 1939	119
Tabel 20. Daftar hotel di Hindia Belanda beserta tarif dan fasilitas 1938	132

## DAFTAR ISTILAH



<i>Badplaats</i>	: Tempat pemandian modern untuk kalangan Eropa
<i>Cultuurstelsel</i>	: Sistem tanam paksa yang dicetuskan oleh van den Bosch sejak tahun 1830 dengan penyatuan sistem penyerahan wajib dan sistem pajak tanah
<i>Draagstoel</i>	: Sarana transportasi tradisional yang biasa disebut tandu, dan fleksibel digunakan dengan memanfaatkan otot-otot manusia
<i>Gemeente</i>	: Kotamadya yang muncul setelah adanya desentralisasi
<i>Societeit</i>	: Pusat pertemuan, tempat hiburan dan rapat informal untuk masyarakat kelas elite Eropa dan elite pribumi
<i>Staatsblad</i>	: Lembaran Negara Hindia Belanda
Turisme	: Kata serapan berasal dari kata “tourisme” (bahasa Belanda) yang di-Indonesiakan dan bermakna sama dengan pariwisata
<i>Traveler</i>	: Pelancong, orang bepergian, penjelejah, wisatawan
<i>Vacantie Koloniehuis</i>	: Pondok liburan atau tempat istirahat yang sering dijadikan tempat liburan utama oleh anak-anak sekolah, baik bangsa Eropa maupun pribumi
Vorstenlanden	: Nama yang diberikan Pemerintah kolonial Belanda untuk kerajaan Surakarta, Mangkunegaran serta Yogyakarta dan Pakualaman



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkebunan Besar di Getas, Salatiga tahun 1880.....	26
Gambar 2. Lambang ( <i>wapen</i> ) Salatiga.....	28
Gambar 3. Toentangscheweg atau jalan di kawasan Eropa, Salatiga	32
Gambar 4. Rel kereta api dan Stasiun Tuntang di Salatiga, 1910.....	34
Gambar 5. Air Terjun Soesoean di Sungai Tuntang, Salatiga.....	36
Gambar 6. Sungai Kalitaman, Salatiga.....	36
Gambar 7. Peta Salatiga, <i>hermeten in</i> 1905-1907.....	40
Gambar 8. Peta Kotapraja Salatiga Tahun 1940.....	41
Gambar 9. Potret keluarga Eropa yang tinggal di Salatiga antara 1895 dan 1910.....	44
Gambar 10. Prosesi Pernikahan Tionghoa di Salatiga, tahun 1918.....	45
Gambar 11. Prosesi Pemakaman Tionghoa di Salatiga, Jawa Tengah, tahun 1911	45
Gambar 12. Para wanita dan anak- anak di Pantjoeran, Salatiga tahun 1911	47
Gambar 13. Orang – orang berpelesiran di Salatiga pada tahun 1918	68
Gambar 14. Gardu listrik di Salatiga pada tahun 1919.....	70
Gambar 15. Jalan di kawasan Eropa, tahun 1920 – 1930.....	71
Gambar 16. Keluarga Charls berada di Pemandian Kalitaman pada tahun 1927	72
Gambar 17. Kolam Renang Kalitaman di Salatiga, tahun 1928.....	73
Gambar 18. Kolam Renang Kalitaman di Salatiga, selatan Semarang, pada April 1929	73
Gambar 19. Keluarga Charls (orang kulit putih) berlibur di Kali-Taman, tahun	74
Gambar 20. Willy Charls berlibur di Kalitaman, tahun 1925.....	75
Gambar 21. Kolam pemandian untuk pribumi di Salatiga.....	75
Gambar 22. Sebuah warung tradisional di Kalitaman, Salatiga.....	76
Gambar 23. Kolam pemandian di Kopeng, Salatiga selatan Semarang, tahun 1920	77
Gambar 24. Keluarga Charls di Kopeng, Salatiga, Gunung Merbabu tahun 1923	78

Gambar 25.	Perjalanan ke Merbabu, Salatiga selatan Semarang, tahun 1927	79
Gambar 26.	Keluarga Charls di Pemandian Muncul pada tahun 1922	80
Gambar 27.	Keluarga Janssen di Pemandian Moentjoel, Salatiga selatan Semarang, tahun 1926	80
Gambar 28.	Keluarga Charls di Senjaja, Salatiga tahun 1923.....	82
Gambar 29.	Pertandingan Tenis di Salatiga pada tahun 1924.....	84
Gambar 30.	Kendaraan umum (mobil) Kwa Tjwan Ing di Salatiga....	87
Gambar 31.	Bus ESTO Kwa Tjwan Ing di Salatiga.....	88
Gambar 32.	Potret Toentangschweg di Salatiga, Jawa Tengah pada tahun 1918	90
Gambar 33.	Perjalanan ke Gunung Merbabu, Salatiga pada tahun 1927	91
Gambar 34.	Hotel Kalitaman di Salatiga, selatan Semarang, pada tahun 1923	96
Gambar 35.	Mr. L.L.H. Hageraats di hotel Kalitaman selama liburannya, pada tahun 1929	98
Gambar 36.	Peta Jawa Tengah.....	109
Gambar 37.	Peta Magelang dan sekitarnya.....	111
Gambar 38.	Jalan di Kopeng dan keindahan alamnya.....	113
Gambar 39.	Vila di Salatiga dengan latar belakang Gunung Ungaran	122
Gambar 40.	Suze Pik, pergi berlibur ke Kopeng.....	130
Gambar 41.	Sebuah pesta diadakan di Kopeng.....	130
Gambar 42.	Piknik siswa dari sekolah domestik Yogyakarta ke Kopeng pada 16 Oktober 1931	131
Gambar 43.	Tempat rekreasi Kopeng dan mobil terparkir di depan hotel, tahun 1936	135
Gambar 44.	Panorama tempat rekreasi Kopeng dengan tanaman dan lapangan Tenis, 1936	136
Gambar 45.	Papan penunjuk arah di pusat kota Salatiga tahun 1930-1935	137
Gambar 46.	Warung di depan hotel Kalitaman, Salatiga.....	139

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Iklan Pariwisata di Jawa dari Official Tourist Bureau, tahun 1935, sumber KITLV	148
Lampiran 2. Paket Wisata Tipe E1 dalam <i>Rotterdamsche Lloyd Nederlandsch Indie</i> , Nitour Toeristen Bureau te Batavia	149
Lampiran 3. Akomodasi Wisata dalam <i>Prachtige tochten van uit Magelang</i> , 1935	150
Lampiran 4. Perkebunan Swasta dan Tempat Pembibitan dalam <i>Prachtige tochten van uit Magelang</i> , 1935	151
Lampiran 5. Iklan Maskapai Penerbangan dalam <i>Tourism in the Netherlands Indie "Solo and environs"</i> , Batavia Nitour: 1938.	152
Lampiran 6. Iklan Transportasi Kereta Api dalam <i>Tourism in the Netherlands Indie "Solo and environs"</i> , Batavia Nitour, tahun 1938.	153
Lampiran 7. Iklan Hotel Kopeng dalam Surat Kabar <i>Soerabaijasch handelsblad</i> , tanggal 28 September 1934	154
Lampiran 8. Iklan <i>Vacantie Kolonies</i> dalam Surat Kabar <i>Soerabaijasch-Handelsblad</i> , tanggal 21 Desember 1940	155

## ABSTRAK

Al Azza Khuma Izah. B0415008. *Perkembangan Pariwisata di Salatiga (Studi tentang Turisme Tahun 1917-1942)* : Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Salatiga dalam segi historis, geografis dan demografis sehingga mempengaruhi kondisi dan perkembangan pariwisata Salatiga pada tahun 1917 hingga 1942. Rumusan masalah terkait penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah potensi pariwisata Salatiga pada awal abad XX, 2. Bagaimanakah perkembangan pariwisata di Salatiga pada 1917-1929, 3. Bagaimanakah perkembangan pariwisata di Salatiga pada tahun 1930-1942.

Sejalan dengan rumusan masalah di atas penelitian ini menggunakan metode sejarah, yakni: 1. Heuristik, 2. Kritik Sumber, 3. Interpretasi, 4. Historiografi. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumen dan studi pustaka. Data kemudian ditulis berdasarkan tata cara penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 1917-1942, pariwisata di Salatiga yang berupa keindahan obyek alam dan rekreasi air ditopang oleh adanya pembangunan infrastruktur yang memudahkan akses jalan, penerangan, transportasi, akomodasi dan lain-lain. Rekreasi yang paling ramai diminati oleh wisatawan adalah *badplaats* Kalitaman, pemandian dan air terjun di Kopeng, kolam pemandian Muncul, dan mata air Senjaya. Adapun transportasi yang umumnya digunakan adalah kereta api, taksi, bus ESTO, dokar, kuda, dan tandu. Ketika perekonomian dunia mengalami masa resesi dan depresi, pariwisata di Salatiga justru semakin berkembang dengan jumlah kunjungan yang semakin banyak. Hal ini terbukti dengan semakin mudahnya aksesibilitas untuk lalu lintas darat, laut dan udara, serta semakin ramainya rekreasi di *Vacantie kolonies* dan Kopeng.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan wisata di Salatiga lebih mengarah pada wisata sosial dan wisata pertanian. Wisatawan berlibur ke kota Salatiga dengan tujuan pendidikan untuk kepentingan beristirahat guna memulihkan kesehatan jasmani dan rohani. Ini dikarenakan Salatiga mempunyai iklim udara yang menyehatkan dan didukung dengan perkembangan infrastruktur dengan dibangunnya beberapa *vacantie kolonies* atau tempat-tempat peristirahatan. Sedangkan untuk wisata pertanian di Salatiga lebih mengarah ke kawasan wisata Kopeng. Tampak adanya pengorganisasian perjalanan yang diiklankan ke daerah perkebunan dan ladang pembibitan yang membuat rombongan wisatawan dapat melakukan kunjungan ataupun tinjauan untuk studi.

Kata kunci: perkembangan pariwisata, Salatiga.



## ABSTRACT

Al Azza Khuma Izah. B0415008. *The Development of Tourism in Salatiga (A Study of Tourism in 1917-1942)* : History Science Department, Faculty of Cultural Science, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

This research aims to determine the potential of Salatiga in historical, geographical, and demographical terms so as to influence the conditions and development of Salatiga tourism in 1917 to 1942. The problem statements of this study are: 1. How is the potential of Salatiga tourism at the beginning of the XX century, 2. How is the development of Salatiga tourism in 1917-1929, 3. How is the development of Salatiga tourism in 1930-1942.

Related to the problem statements, this study used historical methods, namely: 1. Heuristics, 2. Source criticism, 3. Interpretation, 4. Historiography. The data collection techniques were document study and literature review. The data were then written based on the procedure for the writing of history.

The results show that from 1917-1942, the tourism in Salatiga is mainly of natural objects and water recreation which was supported by infrastructure development that facilitated access to roads, lighting, transportation, accommodation and others. The most popular recreation among the tourists were Kalitaman *badplaats*, baths and waterfalls in Kopeng, bathing pools in Muncul, and Senjaya spring. The commonly used transportation were train, taxi, ESTO bus, gig, horse, and stretcher. The tourism in Salatiga kept on growing with much more visitors, despite the recession and depression that hit the world economy. This was proved by better accessibility for land, sea, and air traffic, and the increasingly crowded recreation in *Vacantie kolonies* and Kopeng.

The conclusion of this study is that tourism development in Salatiga is more directed towards social and agricultural tourism. Tourists take a vacation in Salatiga to get education for the sake of resting to restore physical and spiritual health. This is because Salatiga has healthy air and climate which is supported by the development of infrastructure with the construction of several *vacantie kolonies* or resting places. While for agricultural tourism in Salatiga, it is more directed to the Kopeng tourist area. There appears to be organizing trips advertised to plantation areas and nursery fields that allow tourists to visit or study reviews.

Keywords: tourism development, Salatiga.